



Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Aliyah

Alif Akbar Maulana^{1*}, Didit Darmawan²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl Brigjen Katamso II Waru Sidoarjo

alifa6074@email.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of self-efficacy on the learning outcomes of students at the Madrasah Aliyah level through literature study. In this study, the authors collected and reviewed various related literature, including journal articles, books, and previous research reports that discussed self-efficacy and its impact on learning. The results of the analysis show that self-efficacy is a person's ability to regulate and carry out the behaviors necessary to achieve certain goals. This happens because they believe that the actions taken will yield the desired results even if in the face of difficulties they have little incentive to act or persevere. These findings indicate the need to increase self-efficacy through training and professional development to improve the learning outcomes of students at the Madrasah Aliyah level. This research is expected to provide insight for policymakers in an effort to improve the quality of education.*

Keywords: *self-efficacy, learning outcomes, at the level of Madrasah Aliyah*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait tentang topik efikasi diri dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa setingkat Madrasah Aliyah. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dan menelaah artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya yang membahas topik efikasi diri dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa evaluasi diri adalah dasar motivasi, kesejahteraan, dan pencapaian pribadi; efikasi diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan perilaku yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini terjadi karena mereka percaya bahwa tindakan yang diambil akan menghasilkan hasil yang diinginkan meskipun mereka tidak memiliki dorongan untuk bertindak atau bertahan dalam menghadapi kesulitan. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pandangan bagi pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan nilai Pendidikan.

Kata kunci: efikasi diri, hasil belajar, setingkat Madrasah Aliyah

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan melakukan peran yang sangat Pendidikan memainkan peran yang sangat vital dalam memajukan suatu bangsa, karena mampu memunculkan sumber daya manusia yang bermutu dan siap bersaing di berbagai bidang tingkat global. Pendidikan ialah proses yang esensial dalam menambahkan pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, dan kepribadian seseorang. Selain itu, pendidikan juga membangun semangat kebersamaan saat diperlukan untuk membentuk diri sendiri dan secara kolektif membangun bangsa. (Ismaya et al., 2023).

Pendidikan mewujudkan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang (Surahmah et al., 2024). Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari Semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam kesehariannya (Masnawati & Hariani, 2023). Pendidikan ada beberapa jenis, yaitu pendidikan formalitas, Pendidikan bisa dibedakan menjadi tiga bagian kategori utama:

pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merujuk pada sistem pendidikan yang terstruktur, biasanya berlangsung saat berada di sekolah atau institusi resmi, di mana ada kurikulum yang jelas dan jenjang pendidikan yang teratur. Sementara itu, pendidikan nonformal mencakup berbagai program pendidikan yang diadakan di luar sistem pendidikan formal, seperti kursus, pelatihan, dan workshop. Selain itu, pendidikan informal melibatkan pembelajaran yang terjadi secara spontan dan tidak terstruktur, seringkali dalam kehidupan sehari-hari, meliputi sekolah dasar hingga universitas. Pendidikan informal merujuk pada proses pembelajaran atau pelatihan yang tidak terikat oleh kurikulum formal. Berlangsung dalam lingkungan keluarga ataupun masyarakat tanpa adanya organisasi apapun itu. Pendidikan nonformal mengacu pada segala bentuk pendidikan yang diselenggarakan secara terorganisir di luar pendidikan formal. Pada dasarnya setiap aktivitas yang dilakukan manusia mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif tentu saja merupakan harapan yang diidam-idamkan setiap orang, sedangkan dampak negatif adalah hal-hal yang dapat menimbulkan permasalahan dalam kehidupan manusia (Megawanti, 2012). Penting bagi semua pihak untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berdampak positif terhadap perkembangan individu dan masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, dampak negatif ini dapat diminimalkan dan peluang kemajuan pun tercipta.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep pada pendidikan adalah untuk membesarkan potensi yang dimiliki oleh setiap murid untuk mencapai hasil yang optimal. Proses pembelajaran yang efektif membawa perubahan yang signifikan pada kemampuan siswa. Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh murid setelah menjalani pengalaman mencari ilmu mencakup berbagai aspek dari hasil belajar mereka perubahan ranah Kognitif, afektif, dan psikomotorik berfokus pada proses belajar mengajar yang dialami oleh murid. (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Hasil pembelajaran merupakan aspek inti yang akan menjadikan sebagai pengukur keberhasilan sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Ilham & Darmawan, 2024). Proses pengajaran dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang dipersyaratkan telah tercapai. Guru dapat menguji siswa terhadap materi pembelajaran kemudian melakukan penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa (Rozikin & Suyati, 2023). Hasil belajar murid dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing serta kualitas pengajaran yang diberikan (Alamsyah & Darmawan, 2025). Indikator hasil belajar berdasarkan teori Gagne seperti yang dijelaskan oleh Nasution (2018), yaitu 1) keterampilan intelektual yang ditunjukkan siswa mengenai ide-idenya; 2) strategi kognitif, ditinjau dari kemampuan pengaturan diri murid dalam ingatan, berpikir, dan perilaku;

3) sikap, mencontohkan pilihan tindakan dalam kegiatan belajar; 4) informasi verbal, kemampuan murid dalam berbicara, menulis, dan menggambar; Hasil belajar murid, kemampuan, perkembangan, serta tingkat keberhasilan dalam pendidikan (Haqiqi et al., 2024). Penilaian hasil pembelajaran juga memberikan umpan balik yang berguna bagi guru untuk merencanakan strategi pengajaran yang lebih efektif di masa depan. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan pencapaian siswa, tetapi juga menjadi indikator untuk perbaikan dalam proses pembelajaran.

Efikasi diri memiliki peran yang sangat inti pada kehidupan kita keberhasilan manusia dalam mencapai tujuan, terutama dalam konteks akademik. Dengan mempunyai efikasi diri yang lebih indah, siswa lebih progressif ketika menghadapi berbagai tantangan dan dapat lebih fokus dalam mencapai tujuan belajarnya (Nengseh et al., 2024). Efikasi diri lebih penting bagi pelajar untuk melakukan tugas belajar, terutama ketika menghadapi situasi belajar dan melakukan tugas diri akademik, yaitu keyakinan kuat siswa dalam mencapai hasil belajar (Masnawati et al., 2023). Efikasi diri yang ada dipadukan dengan tujuan tertentu dan pemahaman setiap materi dapat menentukan keberhasilan akademik di masa depan. Efikasi diri menuju kepada kemampuan manusia untuk mengelola serta melaksanakan perilaku saat dibutuhkan guna mencapai tujuan tertentu.

Rustika (2016) menyatakan bahwa Efikasi diri menuju pada kepercayaan manusia terhadap skillnya dalam melaksanakan berbagai tugas serta menghadapi berbagai tantangan. Menurut Marddiyah (2022), ada dua indikator efikasi diri: 1) Keyakinan terhadap kemampuan diri merujuk pada kepercayaan seseorang akan kemampuan mereka untuk menjalankan tugas atau kegiatan yang dibutuhkan guna memenuhi hasil yang dituju. dan 2) Keyakinan manusia memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana seseorang berperilaku, merasakan, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Menaikkan keyakinan diri adalah kunci keberhasilan. Ketika seseorang memiliki keyakinan yang kuat, mereka akan lebih mampu mengatasi tantangan dan mencapai tujuannya.

Pendidikan yang berkualitas sangat tergantung pada peran penting guru dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung. Efikasi diri siswa yang tinggi dapat mendorong terciptanya suasana materi yang lebih berkhasiat dan meningkatkan motivasi peserta didik. dalam keseluruhan, pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa setingkat Madrasah Aliyah. diinginkan, hasil pengamatan ini dapat memberikan ilmu yang lebih mendalam untuk pentingnya efikasi diri pada upaya meningkatkan kualitas pelajaran setingkat Madrasah Aliyah serta memberikan rekomendasi untuk pengambilan kebijakan pendidikan yang lebih baik.

3. METODE PENELITIAN

Metode pengamatan ini mencakup metode kualitatif seperti pendekatan studi literatur dalam menganalisis pendorongan efikasi diri pada hasil belajar murid setingkat Madrasah Aliyah. Dalam tesis ini, peneliti akan mengumpulkan informasi dari beragam sumber, termasuk artikel jurnal, buku teks, laporan penelitian, serta disertasi dan tesis yang relevan dengan topik tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, membaca, dan mencatat informasi penting dari sumber-sumber yang telah dipilih. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis melalui kategorisasi berdasarkan tema, sintesis untuk menemukan pola dan kesamaan, serta interpretasi kemudian menarik kesimpulan yang mendukung penelitian. Dengan menggunakan metode studi literatur ini, diperuntukkan dapat memberi pemahaman lebih mendalam perihal efikasi diri terhadap akibat belajar siswa setingkat Madrasah Aliyah serta dapat memberikan rekomendasi bagi pendidikan yang lebih baik. Hasil pengamatan ini juga agar dapat digunakan sebagai acuan untuk pendidik serta pembuat Kebijakan saat membuat strategi materi yang lebih baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Efikasi diri dapat lebih dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa setingkat Madrasah Aliyah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan Dalam proses pembelajaran, baik yang bermula dari lubuk diri kita sendiri siswa ataupun dari lingkungan sekitar. Untuk meningkatkan nilai pembelajaran serta hasil yang dicapai murid, sangat penting untuk memahami faktor-faktor tersebut. Efisiensi diri adalah sebagian komponen dalam yang diduga memprovokasi hasil belajar. Presepsi seseorang akan kepercayaan mereka bahwa mereka dapat melakukan tindakan yang diharapkan disebut efikasi diri, menurut Bandura (1997). Kepercayaan akan kekuatan diri siswa mempengaruhi pilihan mereka untuk melakukan apa, seberapa banyak mereka berusaha, dan seberapa tahan mereka ketika melawan kesulitan atau hambatan (Safitri *et al.*, 2024). Penting bagi pendidik untuk mengembangkan dan memperkuat efikasi diri siswa agar mereka lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar. Peningkatan efikasi diri dapat membantu siswa untuk melawan tantangan dengan lebih baik dan mencapai akhir akademiknya.

1. Rahmawati Rahim dan Nurul Fadhilah (2023)

konsep penganatan ini adalah agar mengidentifikasi serta memahami hasil belajar yang dicapai. biologi murid di SMAN 9 Pangkep berhubungan dengan gaya belajar dan efikasi diri. Penelitian ini termasuk dalam kategori pengamatan ex-post facto, dengan contoh yang terdiri dari 97 murid. Untuk mengambil sampel, digunakan cara pengambilan sampel acak sederhana. tesis ini mengaplikasikan eksplanasi dan pendekatan tesis ini menggunakan cara kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui angket atau kuesioner, serta akibat belajar biologi murid. Angket yang mengukur cara belajar serta efikasi diri dijadikan sumber mteri untuk angka ujian semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Dalam analisis materi, diterapkan metode regresi mudah dan regresi dua. Hasil tesis menunjukkan artinya gaya menuntut ilmu dan upaya diri berpengaruh baik dan teratur terhadap pencapaian hasil belajar biologi murid.

2. Reny Nur Fadilah dan Mohamad Arief Rafsanjani (2021)

Efek diri akademik sangat penting selama proses pembelajaran. Efek Diri akademik memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan di bidang akademis di masa mendatang dengan memiliki tujuan yang jelas dan keyakinan diri. tesis ini memakai bagaimana hasil belajar murid di kelas X IPS SMAN 1 Sidoarjo pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh efikasi diri mereka. tesis ini menggunakan eksplanasi dan cara kualitatif. tesis ini melibatkan 109 murid di kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Sebanyak 85 siswa dari populasi dipilih secara tidak beraturan memakai teknik simple random sampling, sehingga populasi dianggap homogen. Analisis regresi digunakan. Ada kemungkinan Hasil tesis menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring, faktor efikasi diri murid tidak memengaruhi hasil belajar ekonomi mereka.

3. Nurdin Arsyad, Nasrullah, dan Ildayanti (2020)

Impian pengamatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai regulasi diri, efikasi diri, cara memikir kreatif, serta pengaruhnya kepada akibat belajar matematika; efek langsung serta menunda keberlangsungan dari Regulasi diri serta efikasi diri memiliki peranan yang signifikan pada kemampuan berpikir secara kreatif. Selain itu, terdapat baik efek langsung maupun tidak langsung dari kedua faktor ini terhadap kemampuan tersebut hasil belajar matematika melalui kemampuan Studi literatur ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 122 siswa Penelitian ini melibatkan murid dari SMA Negeri 3 Tana Toraja dan SMA Negeri 9 Tana Toraja, khususnya dari kelas X MIA di

kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Setelah memakai instrumen tes dan angket untuk mengumpulkan data, analisis dilakukan dengan metode statistika deskriptif dan analisis jalur. Hasil analisis memberikan bahwa cara pikir pintar tidak memberikan pengaruh baik dalam tidak tertunda kepada akibat belajar matematika siswa.

4. Wage Isnadini dan Hairida, Rahmad Rasmawan (2015)

Maksud dan langkah dari pengamatan ini adalah agar faham seberapa agung daya tarik pemberian koreksi serta reward melalui akibat belajar dan efikasi diri murid kelas XI SMA Negeri 7 Pontianak terhadap hasil belajar efikasi diri mereka dibandingkan dengan murid yang tidak menerima koreksi dan reward. Studi literatur ini menggunakan pendekatan kualitatif. Percobaan dengan memakai desain pengamatan Kelompok Kontrol Non-Ekuivalen digunakan. Studi ini menyangkut 29 murid dari kelas XI IPA 3 dan 30 murid dari kelas XI IPA 4. Dengan mempertimbangkan bahwa murid kelas XI IPA 3 rata-rata memiliki akhiran ujian formal semester I tahun ajaran 2023/2024 yakni 56 serta 60, teknik pengambilan sampel purposive digunakan. Metode Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dalam terdiri dari pretest serta posttest dalam hal tes esai serta teknik pembicaraan secara tidak langsung dalam bentuk angket afikasi diri. Program SPSS 16.0 for Windows digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh kemudian. Hasil memberikan bahwa memberi siswa koreksi dan reward meningkatkan hasil belajar kimia seta efikasi diri mereka dibandingkan dengan murid tanpa koreksi serta reward. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa mrid dalam kategori ini mempunyai kekuatan yang sangat dahsyat terhadap peningkatan akibat belajar mereka. menurut hasil ini, dapat disimpulkan bahwa memberikan koreksi serta reward dapat meningkatkan akibat belajar serta efikasi diri murid. Studi ini melibatkan murid kelas XI IPA dari SMA Negeri 7 Pontianak.

5. Yuni Listya Owada Siahaan dan Rini Intansari Meilani (2019)

Penelitian ini meneliti bagaimana disiplin belajar dan efikasi diri memengaruhi prestasi pembelajaran murid di sekolah menengah kejuruan di Kota Bandung. Untuk pengumpulan data, tesis ini menggunakan cara survei eksplanasi dan angket. murid Administrasi Perkantoran kelas XI, total 81 orang, adalah responden penelitian ini. cara analisa data memakai regresi. akibat pengamatan memberikan bahwa disiplin belajar serta efikasi diri mempunyai efek positif serta teratur kepada prestasi belajar murid. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Data

dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada tiga puluh guru tidak tetap. Data yang dikumpulkan diperiksa dengan cara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menjabarkan dalam sistem kompensasi berdampak baik dan teratur terhadap kepuasan kerja guru tidak tetap. Hasil penelitian dibahas dalam artikel ini. konsep dari penelitian disini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem peredaman berdampak pada pendidik tidak menetap di sebuah SMK Swasta di Jawa Barat.

6. Agus Yulianto (2019)

Tujuan dan konsep pada tesis ini adalah untuk menentukan efikasi diri serta akibat belajar murid di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Sekadau. tesis tersebut memakai pendekatan deskriptif dan melakukan studi hubungan. Untuk populasi tesis ini, yang terdiri dari 123 murid dari kelas XI IIS SMA Negeri 1 Sekadau, Uji regresi mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki potensi signifikan kepada akibat belajar peserta didik, serta uji hipotesis dalam bersamaan "menyatakan yakni efikasi diri mempunyai peranan yang teratur terhadap hasil belajar murid. Langsung, tidak langsung, serta studi dokumenter adalah metode pengumpulan data yang digunakan. pengamatan jenis ini kuantitatif. Hasil analisis data memberikan bahwa ada keterkaitan antara tingkat interpretasi hubungan kuat dan efikasi pada akibat belajar murid saat materi ekonomi di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Sekadau.

7. Arni Rahmayanti, Busnawir dan La Ndia (2024)

Tesis *ex post facto* ini berpandangan sebagai mengetahui pengaruh efikasi diri ditinjau dari jenis kelamin kepada akibat belajar matematika murid kelas X SMA Negeri 1 Kaledupa. Tesis melibatkan 65 murid. Studi literatur ini memakai pendekatan kualitatif mengumpulkan data melalui angket serta instruksi. Berdasarkan analisis data serta diskusi, disimpulkan bahwa murid pria serta wanita saat kelas X SMA Negeri 1 Kaledupa memiliki perbedaan sangat signifikan dalam efikasi diri mereka. akibat belajar matematika murid pria di kelas X SMA Negeri 1 Kaledupa terpengaruh secara unggul, sedangkan akibat belajar perempuan di kelas X SMA Negeri 1 Kaledupa tidak terpengaruh secara teratur. Studi ini melibatkan 65 murid dari kelas X IPA 1, IPS 1, dan IPS 2 di SMAN 1 Kaledupa pada semester kedua tahun akademik 2022/2023, dengan 27 murid laki-laki dan 38 murid perempuan. Dua kategori statistika, Dalam tesis ini, digunakan dua jenis statistika, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial, sebagai menganalisis data..

8. Abud Syehabuddin, Nurimani, dan Dade Nurfalalah (2019)

Dalam tesis ini, efikasi diri peserta didik menerangkan sebagai keyakinan dalam dimiliki seseorang terhadap kemampuan mereka. Tujuan tesis ini adalah untuk meneliti apakah terdapat keterkaitan antara hasil belajar murid di salah satu mata pelajaran matematika di SMA Darul Muttaqin Bekasi, Terutama mengenai materi kesamaan serta ketidaksamaan linier yang melibatkan angka mutlak kesatuan variabel serta tingkat efikasi diri mereka sendiri. Studi literatur ini menggunakan cara kualitatif. pengamatan ini melibatkan 90 murid kelas X, sehingga jumlah sampel responden adalah 50. Berdasarkan hasil tesis penulis, mudah diresume bahwa akibat belajar matematika materi ketidaksamaan linier serta angka permanen satu variabel di kelas X SMA Darul Muttaqin memiliki hubungan yang positif dengan efikasi diri. Ini menjadikan bahwa keterkaitan ini secara satuarah, artinya gerak dari satu variabel akan mengikuti oleh gerak dari variabel yang lain. pengamatan ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data, serta seperti semua penelitian kuantitatif, data dianalisis dengan statistik.

9. Bektu Susilo Apsari, Wahyu Adi & Dini Octoria (2014)

Konsep dari tesis ini yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri kepada hasil belajar akuntansi murid Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta. Juga, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dalam efikasi diri, pemanfaatan dalam gaya belajar, dan lingkungan sebaya terhadap hasil belajar akuntansi murid keahlian Keahlian Akuntansi. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan pendekatan kausal komparatif *ex-post facto*. murid Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta adalah subjek penelitian ini. Metode proporsional stratified random sampling digunakan untuk memilih 120 murid untuk tesis. Angket serta instruksi diperuntukkan untuk mengumpulkan data. Studi ini menerangkan yakni efikasi diri memiliki efek yang sangat baik pada hasil belajar akuntansi murid di SMK Negeri 1 Surakarta.

10. Novalia Miftah & Keryadi (2023)

Dampak pada efikasi diri melalui hasil belajar murid adalah tujuan dari penelitian ini. Tesis ini menggunakan teori kuantitatif asosiatif dengan teknik sampling jenuh. Seluruh populasi dari empat puluh siswa digunakan sebagai sampel. Studi tersebut dilakukan pada SMA PGRI 2 Kota Bekasi. Data dikumpulkan melewati kuesioner yang bertanya mengenai dampak efikasi diri kepada prestasi belajar murid. Metode korelasi dan regresi sederhana digunakan untuk menganalisis data, dan untuk memberikan pemahaman tambahan,

digunakan uji parsial, atau uji lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variasi pada prestasi belajar murid kelas X IPS pada materi Ekonomi di SMA PGRI 2 Kota Bekasi bisa dipahami melalui pengaruh efikasi diri. Oleh karena itu, menunjukkan korelasi baik dan teratur melalui efikasi diri siswa dan prestasi belajar mereka.

Tabel 1. Pengaruh guru, efikasi diri dan media sosial dalam hasil belajar siswa

Nama penulis	Lokasi penelitian	Fokus penelitian	Temuan utama
Rahmawati <i>et al.</i> , (2023)	SMAN 9 Pangkep	pengaruh baik dan teratur antara gaya belajar serta efikasi diri dengan akibat belajar biologi murid di SMAN 9 Pangkep	Metode regresi minimalis serta regresi ganda diperuntukkan untuk meneliti data penelitian. akibat pencarian menunjukkan bahwa ada hubungan baik dan teratur antara gaya belajar dan hasil belajar biologi murid.
Nur Fadilah <i>et al.</i> , (2021)	X IPS SMA Negeri 1 Sidoarjo	akibat belajar ekonomi murid kelas X IPS SMAN 1 Sidoarjo tidak dipengaruhi oleh hasil belajar online.	tesis ini menunjukkan bagaimana akibat belajar murid saat kelas X IPS SMAN 1 Sidoarjo saat mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh efikasi diri mereka. Penemuan ini menggunakan eksplanasi dan pendekatan kualitatif.
Ildayanti <i>et al.</i> , (2020)	SMA Negeri 9 Tana Toraja	Hasil belajar matematika murid masih tergolong rendah. kesinambungan diri dan efikasi diri memengaruhi cara berpikir kreatif murid, sedangkan regulasi diri memengaruhi kemampuan berpikir pintar siswa.	akibat belajar matematika murid kelas X MIA di SMA Negeri 9 Tana Toraja tidak dipengaruhi oleh efektivitas diri dan skill berpikir maju.
rasmawan (2015)	XI SMA Negeri 7 Pontianak.	konsep dari tesis ini adalah untuk menambah perbedaan akibat belajar serta efikasi diri antara murid	Subjek tesis ini adalah murid kelas XI IPA 3 sebanyak 29 murid dan kelas XI IPA 4 banyaknya 30 murid, dan bentuk tesis ini menggunakan ialah

		yang menerima koreksi dan siswa yang menerima reward.	percobaan semu secara tatanan pengamatan "Nonequivalent Control Group Design".
Meilani (2019)	Siswa kelas SMK Bandung	akibat analisis data regresi memberikan bahwa disiplin belajar serta efikasi diri memberikan pengaruh positif yang unggul kepada akibat belajar murid.	akibat dari tesis menunjukkan bahwa disiplin belajar dan efikasi diri memiliki dampak baik dan terukur terhadap akibat belajar murid, baik secara sendiri maupun secara bersama. Oleh sebab itu, meningkatkan disiplin belajar dan efikasi diri dapat meningkatkan hasil belajar murid.
Yulianto (2019)	XI IIS SMA Negeri 1 Sekadau	konsep dari pengamatan ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara efikasi diri murid serta akibat belajar mereka di kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Sekadau.	Uji hipotesis dan uji regresi keduanya "berkata bahwa efikasi diri mempunyai penyemangat yang dahsyat kepada akibat belajar murid", dan uji regresi "menyatakan efikasi diri mempunyai kekuatan yang kuat terhadap hasil belajar murid".
busnawir (2024)	X SMA Negeri 1 kaledupa	Tesis ini dilakukan ex post facto, dan sampelnya terdiri dari 65 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi.	pengaruh sangat menonjol antara efikasi diri murid laki-laki dengan akibat belajar matematika murid kelas X SMA Negeri 1 Kaledupa, tetapi tidak ada pengaruh yang terlihat saat efikasi diri murid perempuan dengan akibat belajar murid kelas X SMA Negeri 1 Kaledupa.
Syehabudin <i>et al.</i> , (2019)	SMA Darul Muttaqin Bekasi.	Tujuan pengamatan ini adalah untuk mendapati apakah terdapat hubungan antara akibat belajar murid di SMA Darul Muttaqin Bekasi dan tingkat efikasi diri mereka.	Dalam Tesis ini, efikasi diri peserta didik diuraikan sebagai keyakinan yang mempunyai seseorang terhadap ketertarikan dan kemampuan mereka.
Sihaloho (2018)	XI IPS SMA Bandung	Hasil uji pengamatan memberikan adalah	Studi ini menunjukkan betapa pentingnya efikasi diri dalam proses belajar,

		efikasi diri memiliki penguat baik yang unggul terhadap prestasi akademik ekonomi.	yang berarti pendidik harus memperhatikan tingkat efikasi diri murid untuk mencapai tujuan belajar yang lebih baik.
Miftah <i>et al.</i> , (2023)	SMA PGRI 2 Bekasi	Dampak efikasi diri kepada akibat belajar murid ialah tujuan dari penelitian ini.	Pengamatan data dilakukan dengan menggunakan teknik menyambungkan dan regresi sederhana, dan untuk interpretasi tambahan, uji parsial digunakan.

Proses belajar adalah aspek penting dalam perkembangan siswa yang mempengaruhi kemampuan dan pengetahuan mereka. Banyak faktor yang mengkoordinir akibat belajar, salah comtoh adalah metode pengajaran biasa digunakan. digunakan dan motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan penelitian dalam teori-teori yang lain menyebutkan bahwa menurut Falabiba (2019), akibat belajar siswa adalah keinginan mudah diperoleh oleh murid setelah melalui proses pembelajaran. berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik biasanya menetapkan prinsip untuk kegiatan belajar mengajar atau kegiatan intruksional. Murid telah merjaya dalam belajar adalah mereka yang berhasil mencapai target tersebut. Namun, penelitian lain menemukan bahwa daya sarap dan perilaku siswa dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan belajar (Somaya, 2020). Hasil belajar ini dimaksud adalah prestasi akademik murid yang memenuhi kriteria atau nilai yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga menunjukkan betapa pentingnya melakukan evaluasi yang tepat untuk mengetahui seberapa efektif proses belajar. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai acuan sebagai meninggikan kinerja pembelajaran di masa yang akan hadir.

Pilihan model pembelajaran dapat tepat sangat penting untuk memiliki pengalaman belajar yang baik. Keberhasilan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh hal-hal seperti motivasi murid, kondisi lingkungan, dan interaksi pendidik dan murid. Kualitas guru dan hasil siswa dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran mereka. Model dapat lancar dapat meningkatkan partisipasi murid dan mensegerakan proses pembelajaran. (Masfufah *et al.*, 2022). Sebaliknya, model yang tidak efektif dapat menyebabkan siswa kehilangan kemauan dalam proses pembelajaran dan akibat belajar mereka dapat menurun (Sarnoto *et al.*, 2023). Untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru harus terus mengevaluasi dan menyesuaikan metode

pengajaran mereka. Dengan cara pembelajaran dapat tepat, akibat belajar murid dapat lebih baik dan memuaskan.

Remaja berada di titik perkembangan yang sangat penting dalam pembentukan identitas dan keyakinan mereka sendiri. Proses ini sangat mempengaruhi cara mereka menghadapi masalah dan membuat keputusan dalam kehidupan mereka. Menurut Nengseh et al. (2024), efikasi diri sangat penting bagi remaja agar mereka dapat bertahan menghadapi perubahan. Menurut Lestari et al. (2020), efikasi diri ialah keyakinan bahwa seseorang memiliki kapasitas sebagai melakukan perlakuan yang diharapkan (Masnawati et al., 2023). Efikasi diri mencakup penilaian diri tentang kekuatan manusia untuk melakukan perbuatan yang sesuai atau tidak sesuai dengan persyaratan. Keberhasilan remaja dalam mencapai tujuan mereka dan pembentukan karakter mereka bergantung pada memiliki efikasi diri yang positif.

Dalam dunia pendidikan, pentingnya memahami komponen yang mempengaruhi akibat belajar siswa semakin diakui. akibat pengamatan ini menunjukkan bahwa efikasi diri murid adalah komponen utama yang sangat penting dalam memberikan keberhasilan belajar. Kesimpulannya, hasil belajar murid dapat ditingkatkan secara signifikan dengan meningkatkan efikasi diri mereka dengan menggunakan pendekatan seperti pembelajaran berbasis keberhasilan, memberikan umpan balik positif, dan memperkuat strategi belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik agar fokus dan mendorong pengembangan efikasi diri murid sebagai bagian dari strategi pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal. Efisiensi diri yang tinggi dapat menjadi faktor penentu dengan metode yang tepat.

Penelitian ini memberikan implikasi kepada lembaga pendidikan untuk dapat memperhatikan efikasi diri siswa dengan cara sekali waktu dapat dilakukan pelatihan mentoring atau kegiatan yang membantu siswa mengenali potensi diri mereka, mulai diadakan program yang berorientasi pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional melalui diskusi kelompok atau sesi pengembangan diri, lembaga pendidikan melalui pendidik dapat fokus pada pembelajaran yang personal dan terpersonalisasi dengan mempertimbangkan aspek kepercayaan diri siswa, guru dapat mulai diberikan pelatihan profesional mengenai strategi umpan balik yang positif hingga penerapan teknik pengajaran yang membangun rasa percaya diri siswa, dan terakhir, lembaga dapat mulai merumuskan penilaian untuk evaluasi secara berkala mengenai perkembangan efikasi diri siswa. Strategi yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan efikasi diri siswa diharapkan dapat menjadikan siswa mengatasi masalah pembelajaran yang beresolusi pada peningkatan hasil belajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Semakin banyak pendidik dan peneliti yang mengakui betapa pentingnya efikasi diri untuk mempengaruhi akibat belajar siswa. Keyakinan murid tentang keterampilan mereka untuk mencapai prestasi akademik terkait erat dengan efikasi diri. Studi memberikan bahwa murid dengan tingkat efikasi diri yang tinggi memiliki kecenderungan agar lebih besar untuk berhasil. memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Mereka lebih mampu menghadapi tantangan dan tidak mudah menyerah ketika dihadapkan pada kesulitan. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri rendah sering kali mengalami keraguan dan kurang percaya diri, yang dapat menghambat kinerja akademik mereka. Hal ini terlihat dari perilaku murid yang cenderung menghindari tugas atau menyalin jawaban dari teman, alih-alih berusaha menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri. Penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan efikasi diri siswa. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong mereka untuk mengambil tantangan, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan akademiknya.

Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa. Salah satu aspek kunci dalam meningkatkan kualitas belajar adalah dengan memfokuskan perhatian pada efikasi diri murid. Oleh sebab itu, penting bagi pendidik untuk membuat lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan efikasi diri murid. Ini agar dilakukan melalui pemberian umpan balik positif, penciptaan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta penguatan pengalaman positif melalui keberhasilan kecil. Dengan meningkatkan efikasi diri, diharapkan siswa akan lebih terbangun motivasinya untuk belajar dan tercapainya prestasi yang sangat memuaskan. Langkah-langkah ini akan membangun rasa percaya diri siswa dan memperkuat keyakinan mereka bahwa mereka mampu mencapai tujuan akademik mereka. Hal serupa akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar yang lebih baik di berbagai bidang.

6. DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *TSAQOFAH*, 5(1), 1-13.
- Apsari, B. S., Adi, W., & Octoria, D. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Surakarta). *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-13.
- Arsyad, N., N. N., & I. I. (2020). Pengaruh Regulasi Diri, Efikasi Diri, dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Issues in Mathematics Education (IMED)* 4(1), 83-93.

- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45–49.
- Fadilah, R. N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 581-588.
- Haqiqi, M. F., Yunusi, Y. M. E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemandirian dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 52–62.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Ilham, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Se-tingkat Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 231-240.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247-259.
- Isnadini, W., & Rasmawan, R. (2014). Pemberian Corrective Feedback disertai Reward terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Kimia di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(8), 1-12.
- Lestari, U. P., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 529–536.
- Marddiyah, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI MIN 14 Al-Azhar Asy-syarif Indonesia. *Thesis*, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Masfufah, M., Badriyah, L., Anggrain, N., Ahmad, L. J., & Al Asror, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Audiotory, Visualisation, Intellectually (Savi) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(01), 47–65.
- Masnawati, E., & Hariani, M. (2023). Teacher Example and its Impact on Students' Social Behavior. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 31-48.
- Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(11), 463–471.
- Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik, dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(11), 463–471.
- Megawanti, P. (2012). Meretas Permasalahan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3), 227–234.

- Miftah, N. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah SMA PGRI 2 Kota Bekasi. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 15-20.
- Nasution, M. (2018). Konsep Pembelajaran Matematika dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(2), 112-126.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(3), 65–74.
- Rafoth, B. (2015). *Multilingual Writers and Writing Centers*. University Press of Colorado, Urban Institute.
- Rahim, R., & Fadhilah, N. (2023). Hubungan antara Gaya Belajar dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 71–84.
- Ratu, N. (2016). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran STAD dengan Example Nonexample pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok Siswa Kelas IV SD Kristen Satya Wacana Kecamatan Siderejo Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. *Dissertation*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW.
- Rosyidah, N. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Terpadu Al-Maruf Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023. *Dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung.
- Rozikin, Zainul, A., & Suyati, E. S. (2023). Pengaruh Media Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMAN 3 Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 15(1), 28–35.
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1-2), 18-25.
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77-90.
- Salsabila, U. H., Mustika, L. A., Utami, S. D., Ikhsan, M. N., & Hasibuan, N. B. (2023). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 140-146.
- Sarnoto, A. Z., Rahmawati, S. T., Ulimaz, A., Mahendika, D., & Prastawa, S. (2023). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student Center Learning terhadap Hasil Belajar: Studi Literatur Review. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 615-628.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141-149.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 283-294.
- Surahmah, S., Lindra, K. F. P., Nuriyah, F., Masnawati, E., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hardyansah, R. (2024). Efektivitas Sosialisasi Program Beasiswa dalam Menjangkau Calon Penerima yang Berpotensi. *JPMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 94-104.

- Syehabudin, A., Nurimani, N., & Nurfalah, D. (2019). Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Darul Muttaqin Bekasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara (SEMNARA 2019)*, 1-7.
- Wahdaniah, W., Rahman, U., & Sulateri, S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri, dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(1), 68-81.
- Yulianto, A. (2019). Pengaruh Self-efficacy terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 8-12.